

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil observasi kartu identifikasi resiko menunjukkan jumlah temuan paling banyak terdapat pada permasalahan ban yang tipis yaitu 74 temuan dan paling sedikit terdapat pada temuan warna cat yang pudar yaitu 2 temuan dari total seluruh temuan.
2. Dari hasil penghitungan lokasi rawan kecelakaan dengan metode Angka Ekuivalensi Kecelakaan (AEK) maka ditemukan 2 titik *blackspot* yaitu titik KM 14+620 dan titik KM 22+270 pada sepanjang segmen Pemulutan dan segmen Rambutan.
3. Hasil pengkategorian risiko pada rute mobil tangki Pertamina TBBM Kertapati – SPBU 24.306.137 Indralaya adalah sebagai berikut, untuk segmen 1 (Kertapati) dengan kategori risiko Cukup Berbahaya (CB), segmen 2 (Pemulutan) dengan kategori risiko Berbahaya (B), segmen 3 (Rambutan) dengan kategori risiko Sangat Berbahaya (SB), segmen 4 (Indralaya) dengan kategori risiko Cukup Berbahaya (CB).
4. Dari hasil pengkategorian tersebut telah disusun manajemen risiko dan antisipasi bahaya pada setiap segmen dan setiap defisiensi yang disusun dalam bentuk dokumen kesematan perjalanan mobil tangki Pertamina TBBM Kertapati – SPBU 24.306.137 Indralaya.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar menerapkan *tyre management system* untuk menghindari tidak beroperasinya mobil tangki yang disebabkan oleh ban. Serta tertib dalam kepengurusan administrasi kendaraan agar tidak mengganggu jalannya proses distribusi.

2. Agar mengaplikasikan hasil manajemen risiko di lapangan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari adanya manajemen risiko pengkategorian segmen jalan terhadap keselamatan jalan.
3. Agar melakukan *review* secara periodik (1 tahun sekali) terhadap penilaian kategori risiko dan dokumen manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan kondisi nyata dilapangan.
4. Agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan parameter lain dalam pengkategorian risiko segmen jalan antara lain mengenai aspek manusia yaitu jam lelah pengemudi dan aspek kendaraan serta mengkombinasikan hasil manajemen risiko pengkategorian segmen jalan dan perkembangan teknologi informasi dengan membuat sistem informasi yang dapat memandu pengemudi dalam perjalanan dengan memanfaatkan *gadget* sehingga informasi manajemen risiko dapat ditampilkan secara menarik dalam sistem informasi tersebut.
5. Agar hasil penelitian ini dapat diaplikasikan di PT. Elnusa Petrofin Palembang sebagai panduan untuk awak mobil tangki sebelum mendistribusikan bahan bakar minyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2004. Surat Keputusan Nomor 725, Tahun 2004, tentang Pengangkutan Bahan Berbahaya dan Beracun (B#) di Jalan
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2017. Surat Keputusan Nomor 2574, Tahun 2017, Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Michel Dupus. 2005. *Inspect Before You Go Daily Pre Trip Inspection Guide*, Association Sectorielle Transport Et Entrepotage Quebec Canada. Hal 5
- Departemen Pekerjaan Umum. 2005. Audit Keselamatan Jalan. RSNI Pd T-17-2005B
- Ditjen Bina Marga. 2007.a, *Penyusunan Sistem Manajemen dan Pedoman Keselamatan Jalan dalam Kegiatan Pembangunan Jalan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum
- Ditjen Bina Marga. 2007.b. *Modul Pelatihan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dalam Penyelenggaraan Jalan Berkeselamatan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum
- Fuller, R., 2005. *Towards a General Theory of Driver Behaviour, Accident Analysis and Prevention*. 37 (3), 461-472.
- Hidayat, H.R., 2016. *Analisis Penilaian Resiko Pada Rute Angkutan Barang*, Skripsi, DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan, PKTJ, Tegal.
- Karsidi. 2014. *Manajemen Risiko*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Mulyono, A. T., Kushari B., Agustin J., 2008, *Monitoring and evaluating infrastructure safety deficiencies towards integrated road safety improvement in Indonesia*. Proceedings. 2008 Australasian Road Safety Research, Policing and Education Conference, ISBN 1 876346 56 6.
- Mulyono, A.T. 2009. *Sistem Keselamatan Jalan untuk Mengurangi Defisiensi Infrastruktur Jalan Menuju Jalan Berkeselamatan*, Prosiding Konferensi Nasional Teknik Sipil-3 (KoNTekS-3), ISBN 927-979-15429-3-7, Jakarta
- Mulyono, A.T. Agustin, J., Berlian, K., Tjahyono, T., 2009a. *Systemic Approach to Monitoring and Evaluation System of Road Infrastructure Safety*

Deficiency, Proceeding of the Eastern Asia for Transportation Studies, Vol.7, 2009.

- Mulyono, A.T. Berlian, K., Gunawan, H.E., 2009b. *Penyusunan Model Audit Defisiensi Keselamatan Infrastruktur Jalan untuk Mengurangi Potensi Terjadinya Kecelakaan Berkendaraan*. Laporan Hibah Kompetitif Penelitian sesuai Prioritas Nasional Batch II, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Pendidikan Tinggi dan LPPM UGM, Yogyakarta. Numan, A William. 1984. *An Intruduction to Personal Risk Manajemen*. Published by South-WesternPublishing Co
- Mulyono,A.T., Berlian,K., Gunawan,H.E., 2009c. *Audit Keselamatan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Jalan Nasional KM78-KM79 Jalur Pantura Jawa, Kabupaten Batang*, Jurnal Teknik Sipil, Vol.6, No.3, Halaman 163-174, ISSN 0853-2982, SK Terakreditasi No.83/DIKTI/Kep/2009.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wisudawati, D A. Sylviana, R. 2013. *Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Blackspot Area) Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Bekasi. Jurnal BENTANG Vol.1.